

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebab Anak Bekerja pada UD. Sutris Jaya Kabupaten Kudus didominasi oleh faktor ekonomi
 - a. Penjelasan dari Eka menjelaskan bahwa hasil memulung memang memiliki hasil yang lebih sedikit akan tetapi Eka berpaya terus mengumpulkan uang karena diperintah oleh ayahnya agar mencari uang dengan jalan memulung.. Eka tidak mau jika ayahnya bekerja sendirian mencari uang, oleh karenanya Eka harus bisa mencari uang demi membantu ekonomi keluarganya menjadi penyortir barang bekas walaupun usianya masih sangat kecil.
 - b. Penjelasan dari Aldi disimpulkan bahwa keinginan untuk kembali bersekolah sebenarnya sangat tinggi, namu karena Aldi tinggal bersama pamannya yang telah memberikan tempat untuk tinggal sehingga mau tidak mau Aldi mematuhi perintah pamannya
 - c. Selanjutnya penjelasan Nia, sengaja tidak ingin bergantung kepada orang tua dalam setiap memenuhi kebutuhannya, selain itu bisa membeli apa yang mereka inginkan
2. Praktek Pekerja Anak Pada UD. Sutris Jaya Kabupaten Kudus Dalam Islam secara Hukum
 - a. Pekerja anak yang diterima di UD. Sutris Jaya.
Adanya pertimbangan yang bersifat kemanusiaan yang pada akhirnya anak-anak tersebut dapat diterima bekerja dengan memberikan beban kerja kepada anak sesuai kemampuannya serta tidak pekerjaan yang berat.
 - b. Melakukan perjanjian dengan pekerja anak di UD. Sutris Jaya.
Sering disebut ijarah dalam Islam Perjanjian yang dilakukan menggunakan model lisan. Saat sang anak tersebut dating diberikan penjelasan-penjelasan tentang upah yang akan mereka teirma dan jenis tugas apa saja yang harus mereka kerjakan serta waktu kerja

bagi mereka. Hal ini UD. Sutris Jaya sebenarnya tidak melanggar dari sisi Hukum Islam namun terkadang dari sisi waktu kerja yang sering lembur mengakibatkan kadang anak-anak tersebut menjadi kurang beristirahat dan beban kerja menjadi seperti pekerjaan orang dewasa.

- c. Jam kerja bagi anak yang bekerja di UD. Sutris Jaya.

Pada jam yang telah ditetapkan bagi anak-anak di UD. Sutris Jaya dapat diketahui bahwa seringkali lembur yang menyebabkan anak-anak tersebut menjadi kurang istirahat dan rentan dengan penyakit, apalagi lokasi pekerjaan mereka sangat kotor. Sesuai dengan hukum hal ini kurang sesuai apalagi berpedoman pada Hadits Abu Dzar radhiallahu Ketiga anak tersebut sebenarnya tidak merasa keberatan namu dari sisi jam kerja mereka terkadang mengeluh dan orang tua seringkali tidak peduli yang penting anak-anak tersebut pulang kerumah membawa uang.

- d. Gaji yang dibayarkan bagi anak yang bekerja di UD. Sutris Jaya

Setiap membayarkan upahnya UD. Sutris Jaya pada prinsipnya sudah sesuai dengan syariat Islam, hal tersebut dapat dilihat saat UD. Sutris Jaya selalu memberikan upah tepat waku sesuai dengan kesepakatan bahkan terkadang ada bonus yang diberikan. Sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketiga anak-anak tersebut.

B. Saran.

1. Untuk orang tua agar kewajiban dapat dijalankan yakni tidak mengkesampingkan kasih sayang, komunikasi yang baik bagi anak-anaknya dan tidak merampas kebahagiaan sang anak melalui perampasan hak asasi anak tersebut.
2. Pemerintah hendaknya lebih memberikan perhatian serius kepada anak-anak yang bekerja karena keberadaan mereka adalah disekolah bukan ditempat kerja. Program-program pendidikan gratis, memberikan tempat-tempat khusus bagi anak-anak yang kurang mampu untuk belajar, program-

program tersebut harus terus ditingkatkan sehingga akan meminimalisir anak yang bekerja

3. Pemilik usaha seyogyanya lebih ketat dalam menerima pekerja, bagi anak-anak sebaiknya sambil diberikan nasehat-nasehat positif tentang tidak baiknya kalau anak-anak harus bekerja sehingga akan lebih mengurangi minat anak-anak untuk bekerja serta harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Indonesia

